Jurnal Pemimpin Bisnis Inovatif
Volume 4, Nomor 3, Juli 2026
e-ISSN: 3046-8841, p-ISSN: 3047-0226, Hal. 161-175
DOI: https://doi.org/10.61132/jpbi.v4i3.1689
Tersedia: https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JPBI

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Toleransi Risiko dan Pengaruh Sosial terhadap Minat Investasi Obligasi dengan *Gender* Sebagai Variabel Moderating

Nurkholis Majid[1*], Patricia Dhiana Paramita[2], Azis Fathoni[3]
[1-3]Program Studi Manajemen, Universitas Pandanaran, Indonesia
[*]*Penulis korespondensi: majidnurkholis1253@gmail.com*

Abstract. *This research aims to analyze the influence of financial knowledge, risk tolerance, and social influence on bond investment interest, with gender as a moderating variable, among productive-age workers in Semarang. A quantitative approach was employed using questionnaire data collected from 100 respondents aged 25–49 years. The data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, partial hypothesis testing (t-test), and Moderated Regression Analysis (MRA). The findings reveal that financial knowledge, risk tolerance, and social influence each have a positive and significant effect on bond investment interest. Furthermore, the moderating analysis indicates that gender weakens the effects of financial knowledge and risk tolerance on bond investment interest but strengthens the effect of social influence. These findings suggest that both individual financial capabilities and external social factors contribute to bond investment interest among productive-age workers. Gender also affects the strength of the relationships between the independent variables and bond investment interest, indicating its role as a moderating factor.*

Keywords: *Bond Investment Interest; Financial Knowledge; Gender; Risk Tolerance; Social Influence.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, toleransi risiko, dan pengaruh sosial terhadap minat investasi obligasi dengan gender sebagai variabel moderasi pada usia pekerja produktif di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden berusia 25–49 tahun. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, toleransi risiko, dan pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi obligasi. Hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa gender memperlemah pengaruh pengetahuan keuangan dan toleransi risiko terhadap minat investasi obligasi, tetapi memperkuat pengaruh sosial terhadap minat investasi obligasi.Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal berperan dalam meningkatkan minat investasi obligasi, serta gender memengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dan minat investasi obligasi.

Kata Kunci: Gender; Minat Investasi Obligasi; Pengaruh Sosial; Pengetahuan Keuangan; Toleransi Risiko.

1. LATAR BELAKANG

Dalam era perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat serta kemudahan akses terhadap berbagai instrumen finansial melalui platform daring, aktivitas investasi kini menjadi bagian yang semakin relevan dalam perencanaan keuangan individu. Transformasi digital memungkinkan masyarakat untuk membuka rekening investasi, memantau portofolio, hingga melakukan transaksi hanya melalui perangkat seluler, sehingga hambatan akses yang sebelumnya bersifat administratif maupun geografis menjadi jauh berkurang (Lestari et al. 2022).

Data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) menunjukkan intensitas minat investasi obligasi di Indonesia selama periode 2021 hingga 2025. Pada tahun 2021, nilai investasi obligasi tercatat sebesar Rp2.732 triliun, kemudian mengalami

Naskah Masuk: 29 Mei 2026; Revisi: 27 Juni 2026; Diterima: 28 Juli 2026; Terbit: 30 Juli 2026.

penurunan menjadi Rp1.990 triliun pada tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023 terjadi peningkatan menjadi Rp20.025 triliun, yang berlanjut pada tahun 2024 sebesar Rp20.401 triliun. Pada tahun 2025, nilai investasi obligasi tercatat sebesar Rp201.025 triliun.

Jumlah investor ritel di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, namun proporsi investor obligasi masih lebih rendah dibandingkan instrumen investasi lain seperti saham dan reksa dana. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat investasi obligasi di kalangan pekerja produktif belum optimal. Fenomena tersebut mengindikasikan perlunya mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi obligasi, terutama pengetahuan keuangan, toleransi risiko, dan pengaruh sosial dalam proses pengambilan keputusan investasi (Lestasi et al., 2023).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat investasi obligasi pada usia pekerja produktif di Kota Semarang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan, toleransi risiko, dan pengaruh sosial dari lingkungan sekitarnya, serta bagaimana peran *gender* dalam memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, toleransi risiko, dan pengaruh sosial terhadap minat investasi obligasi pada usia pekerja produktif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap minat investasi obligasi serta menganalisis peran gender sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengetahuan keuangan, toleransi risiko, dan pengaruh sosial dengan minat investasi obligasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Grand Theory Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, termasuk berinvestasi, dipengaruhi oleh tiga konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Teori ini menyatakan bahwa niat merupakan prediktor utama dari perilaku aktual, sehingga semakin kuat niat seseorang, semakin besar kemungkinan perilaku tersebut diwujudkan. Dalam konteks investasi, TPB masih relevan sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan minat investasi. Penelitian Rahmayanti et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan, toleransi risiko, dan norma subjektif berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan kajian Laili et al. (2025) dan Rizani et al. (2024) menegaskan bahwa TPB dapat dikembangkan dengan memasukkan variabel seperti

pengetahuan keuangan dan toleransi risiko untuk menjelaskan pembentukan minat investasi secara lebih komprehensif.

Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk mengetahui dan belajar segala suatu hal yangberhubungan dengan investasi. Misalnya tentang profitabilitas, kelemahan, kinerja investasi dan instrumenyang berkaitan dengan investasi (Pangestu & Bagana, 2022). Indikator - indikator minat investasi menurut Lioera et al. (2022) : motivasi berinvestasi (terlibat langsung dalam kegiatan investasi), adanya kecenderungan untuk memuaskan minat dalam investasi, merasa senang dengan berinvestasi, keinginan atau harapan berinvestasi, dan mencoba berinvestasi.

Pengetahuan Keuangan

Paramita et al. (2026) mendefinisikan sebagai pemahaman tentang konsep dan produk keuangan dasar, yang membentuk dasar untuk pilih keuangan yang efektif dan stabil. Indikator - indikator pengetahuan keuangan menurut Pratiwi et al. (2023) : pengetahuan dasar keuangan, pengetahuan tabungan, pengetahuan pinjaman, pengetahuan asuransi, dan pengetahuan investasi.

Toleransi Risiko

Toleransi risiko adalah kesiapan investor untuk menerima potensi kerugian dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan, sumber daya yang tersedia, dan kemampuan yang dimiliki Lika & Dananti (2022). Indikator – indikator toleransi risiko menurut Nabilah et al. (2024) : kecenderungan tidak menyesal, kecenderungan percaya, kebahagiaan hidup, kecenderungan berinteraksi sosial, dan kecenderungan mentolerir risiko.

Pengaruh Sosial

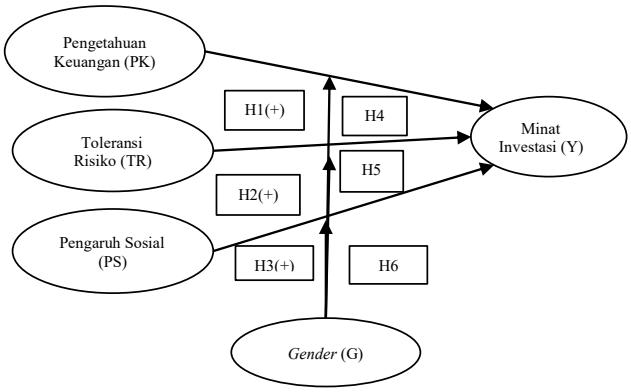
Menurut Alfathya et al. (2025) interaksi antar individu sering kali membentuk niat dan perilaku seseorang, sehingga mendorong terbentuknya kesepahaman bersama dan memengaruhi proses pengambilan keputusan. Indikator – indikator pengaruh sosial menurutt Wiyono & Asyik .(2023) : keingintahuan atas apa yang dibahas orang lain, pengaruh media sosial, kepercayaan pada informasi yang disampaikan orang lain, keinginan untuk mengikuti apa yang dilakukan orang lain, dan pengaruh figur publik.

Gender

Pengertian *Gender* tidak hanya mengacu pada perbedaan biologis, tetapi juga pada perbedaan perilaku, kepribadian dan sifat posesif, serta peran dan hubungan antara pria dan wanita. *Gender*, seringkali bersifat lokal, berdasarkan ciptaan atau kreasi sosial dan terbatas

waktu, berlaku bagi laki-laki dan perempuan yang berada dalam situasi dan kondisi yang membatasi mereka, atau bahkan menghalangi mereka untuk berbicara, berbuat atau berpikir hal yang sama Lestari et al. (2022). Indikator – indikator gender menurut Dili & Rahmadhani (2025): peran dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan, tingkat emosional dalam pengambilan keputusan keuangan, tingkat sikap menghadapi risiko, sikap pengambilan keputusan keuangan, dan tujuan yang memengaruhi perilaku keuangan pribadi.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran.

3. METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dan sifat dari obyek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diambil datanya, dianalisis serta diambil kesimpulannya Ghozali, I (2021). variabel independennya adalah pengetahuan keuangan (PK), toleransi risiko (TR) dan pengaruh sosial (PS). variabel dependennya adalah minat investasi (MI). Variabel moderating dalam penelitian ini adalah *gender* (G).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam *research* ini adalah Masyarakat kota Semarang dengan usia pekerja produktif umur 25 – 49 tahun. Jumlah populasi yang diambil 541.448 Jiwa. Penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling,* yaitu penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu, khususnya *non probability sampling* dengan pendekatan *proporsional purposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel secara subyektif dengan ketentuan-ketentuan yang dibutuhkan peneliti Ghozali, I (2021), dimana jumlah sampel sebanyak 100 orang.

Teknik Analisis Data

Analisis data dengan metode kuantitatif dipilih, agar didapatkan hasil pengukuran yang akurat terkait dengan jawaban dari responden atas kuesioner yang dibagikan, kemudian akan

diolah dengan bantuan program statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah *quantitatif statistic*, uji instrumen (*validity* dan *reliability*), kemudian memakai uji asumsi klasik (normalitas data, multikolonieritas dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, *Moderated Regression Analysis* (MRA), serta Uji *Goodness of Fit* (t dan R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Berupa uji validitas dan reliabilitas**.** Uji validitas untuk mengetahui valid dan tidaknya indikator kuesioner Ghozali, I (2021), sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner reliabel, artinya jawaban responden terhadap kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas.

No	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1		Pengetahuan Keuangan		
	X1.1	0.605		Valid
	X1.2	0.805		Valid
	X1.3	0.837	0.197	Valid
	X1.4	0.782		Valid
	X1.5	0.521		Valid
2		Toleransi Risiko		
	X2.1	0.563	0.197	Valid
	X2.2	0.761		Valid
	X2.3	0.871		Valid
	X2.4	0.811		Valid
	X2.5	0.641		Valid
3		Pengaruh Sosial		
	X3.1	0.792	0.197	Valid
	X3.2	0.835		Valid
	X3.3	0.832		Valid
	X3.4	0.854		Valid
	X3.5	0.747		Valid
4		Minat Investasi		
	Y1.1	0.672	0.197	Valid
	Y1.2	0.756		Valid
	Y1.3	0.867		Valid
	Y1.4	0.755		Valid
	Y1.5	0.612		Valid
5		*Gender*		
	Y1.1	0.421	0.197	Valid
	Y1.2	0.689		Valid
	Y1.3	0.820		Valid
	Y1.4	0.653		Valid
	Y1.5	0.557		Valid

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2026..

Semua indikator yang digunakan sebagai alat ukur dari variabel penelitian adalah valid, ditunjukkan dengan r hitung masing-masing indikator > r tabel (0,197).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.

No	Variabel Penelitian	Cronbach Alpa	Standar	Keterangan
1	PK (X1)	0.784		Reliabel
2	TR (X2)	0.789		Reliabel
3	PS (X3)	0.809	0.7	Reliabel
4	MI (Y)	0.789		Reliabel
5	G (Z)	0.753		Reliabel

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2026..

Terlihat bahwa semua variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan adalah reliabel atau handal, dimana nilai *Cronbach Alpha* > nilai kritis 0,7.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Normalitas Data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			PK (X1)	TR (X2)	PS (X3)	MI (Y)
N			101	101	101	101
Normal Parameters[a,b]	Mean		20.6733	20.4356	18.6634	20.8119
	Std. Deviation		2.02538	2.21547	2.75055	2.02343
Most Extreme Differences	Absolute		.150	.116	.163	.176
	Positive		.115	.084	.086	.107
	Negative		-.150	-.116	-.163	-.176
Test Statistic			.150	.116	.163	.176
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.000	.002	.000	.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.000	.002	.000	.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.001	.000	.000
		Upper Bound	.000	.003	.000	.000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2026.

Nilai probabilitas dari masing-masing variabel penelitian lebih besar dari 0,05.Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolonieritas.

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PK (X1)	.571	1.750
	TR (X2)	.609	1.641
	PS (X3)	.818	1.222

a. Dependent Variable: MI (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Nilai VIF variabel independen < 10 dan nilai tolerance > 0,10, sehingga tidak ada korelasi antara variabel independent. Kesimpulannya adalah tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independent dalam model regresi.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas.

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.343	.732
	PK (X1)	.990	.325
	TR (X2)	-.712	.478
	PS (X3)	.710	.479

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser mendapatkan hasil bahwa tingkat signifikansi semua variabel independen dan dependen > 0,05, sehingga kesimpulannya adalah model regresi dalam penelitian bebas dari kasus heteroskedastisitas uji regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Regresi Linier Berganda.

Coefficients[a]

Model		UnstandardiGed Coefficients B	Std. Error	StandardiGed Coefficients Beta	
1	(Constant)	4.404	1.566		
	PK (X1)	.424	.092		.424
	TR (X2)	.223	.081		.244
	PS (X3)	.165	.056		.225

a. Dependent Variable: MI (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

$$Y=4.404+0.424X_1+0.223X_2+0.165X_3+e$$

Analisis Regresi Berganda dengan MRA

Tabel 7. *Regression* Tahap 2 *Moderate* 1.

Coefficients[a]

Model		UnstandardiGed Coefficients B	Std. Error	StandardiGed Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.877	12.048		.654	.515
	PK (X1)	.089	.604	.089	.147	.884
	G (Z)	.162	.576	.146	.281	.780
	MODERATE1	.017	.029	.581	.605	.547

a. Dependent Variable: MI (Y)

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2026..

$$Y=7,877+0,089X_1+0,162Z+0,017X_1Z+e$$

Tabel 8. *Regression* Tahap 2 *Moderate* 2.

Coefficients[a]

Model		UnstandardiGed Coefficients B	Std. Error	StandardiGed Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.590	11.871		.218	.828
	TR (X2)	.301	.605	.329	.497	.620
	G (Z)	.554	.565	.500	.979	.330
	MODERATE2	.001	.028	.020	.020	.984

a. Dependent Variable: MI

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2026.

$$Y=2,590+0,301X_2+0,554Z+0,001X_2\ \ Z+e$$

Tabel 9. *Regression* Tahap 2 *Moderate* 2.

Coefficients[a]

Model		UnstandardiGed Coefficients B	Std. Error	StandardiGed Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	31.956	9.306		3.434	.001
	PS (X3)	-1.431	.531	-1.946	-2.697	.008
	G (Z)	-.663	.436	-.598	-1.521	.132
	MODERATE3	.074	.024	2.899	3.028	.003

a. Dependent Variable: MI (Y)

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2026.

Y=31,956-1,431X_3-0,663Z+0,074X_3 Z+e

Pengujian *Goodness of Fit*

Tabel 10. Uji Signifikan Parameter Individual.

Coefficients[a]

Model		StandardiGed Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		2.813	.006
	PK (X1)	.424	4.630	.000
	TR (X2)	.244	2.752	.007
	PS (X3)	.225	2.932	.004

a. Dependent Variable: MI (Y)

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2026.

Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Investasi Obligasi.

Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,603 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Variabel pengetahuan memberikan pengaruh 0,424 terbesar terhadap minat investasi dibanding toleransi risiko dan pengaruh sosial. Dengan demikian, hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi obligasi pada usia pekerja produktif Kota Semarang diterima. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfathya et al. (2025), Kumanireng & Utamo (2023), Pertiwi et al. (2023), dan (Kelly & Pamungkas 2022)

Toleransi Risiko Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Investasi Obligasi.

Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,752 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05. Variabel toleransi risiko memberikan pengaruh 0,244 terkecil terhadap minat investasi dibanding pengetahuan keuangan dan terbesar terhadap minat investasi disbanding pengaruh sosial. Dengan demikian, hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi obligasi pada usia pekerja produktif Kota Semarang diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahmanita et al. (2026), Anwar & Siregar Qahfi Romula (2025) dan (Rahmawati & Hakim, 2024)

Pengaruh Sosial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Investasi Obligasi.

Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,752 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05. Variabel pengaruh sosial memberikan pengaruh 0,255 terkecil terhadap minat invesatasi disbanding pengatahuan keuangan dan toleransi risiko. Dengan demikian, hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi

obligasi pada usia pekerja produktif Kota Semarang diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Alfathya (2025), Rimawan et al. (2025) dan (Wiyono & Asyik 2023).

Uji Signifikan Parameter Individual

Tabel 11. *Regression* Tahap 2 *Moderate* 1.

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.654	.515
	PK (X1)	.147	.884
	G (Z)	.281	.780
	MODERATE1	.605	.547

a. Dependent Variable: MI (Y)

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2026.

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *gender* memperkuat pengatahuan keuangan terhadap minat investasi obligasi pada usia pekerja produktif Kota Semarang ditolak.

Tabel 12. *Regression* Tahap 2 *Moderate* 2.

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.218	.828
	TR (X2)	.497	.620
	G (Z)	.979	.330
	MODERATE2	.020	.984

a. Dependent Variable: MI

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2026.

Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *gender* memperlemah toleransi risiko terhadap minat investasi obligasi pada usia pekerja produktif Kota Semarang diterima.

Tabel 13. *Regression* Tahap 2 *Moderate* 3.

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.434	.001
	PS (X3)	-2.697	.008
	G (Z)	-1.521	.132
	MODERATE3	3.028	.003

a. Dependent Variable: MI (Y)

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2026.

Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa gender memperkuat pengaruh sosial terhadap minat investasi obligasi pada usia pekerja produktif di Kota Semarang diterima.

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahap 1.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.731[a]	.534	.520

a. Predictors: (Constant), PS(X3), TR(X2), PK(X1)

b. Dependent Variable: (MI) Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahap 2 Moderate 1.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.781[a]	.610	.598

a. Predictors: (Constant), MODERATE1,G (Z),PK (X1)

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2026.

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahap 2 Moderate 2.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.736[a]	.542	.527

a. Predictors: (Constant), MODERATE2, G(Z),TR (X2)

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2026.

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahap 2 Moderate 3.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.731[a]	.535	.521

a. Predictors: (Constant), MODERATE3,G (Z),PS (X3)

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2026.

Diketahui nilai *R Square* tahap 1 sebesar 0,534. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen pengetahuan keuangan, toleransi risiko, dan pengaruh sosial, mampu menjelaskan variasi minat investasi obligasi sebesar 53,4%, sedangkan 46,6% sisanya dijelaskan oleh faktor - faktor lain di luar model penelitian, seperti tingkat pendapatan, motivasi investasi, pengalaman investasi, kemudahan akses investasi, kepercayaan terhadap pasar modal, serta kondisi ekonomi dan suku bunga.

Diketahui nilai *R Square* tahap 2 moderate 1 sebesar 0,610. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen pengetahuan keuangan, *gender*, dan interaksi pengetahuan keuangan dengan *gender* mampu menjelaskan variasi minat investasi obligasi sebesar 61%, sedangkan 39% sisanya dijelaskan oleh faktor - faktor lain di luar model penelitian, seperti tingkat pendapatan, motivasi investasi, pengalaman investasi, kemudahan akses investasi, kepercayaan terhadap pasar modal, serta kondisi ekonomi dan suku bunga.

Diketahui nilai *R Square* tahap 2 moderate 2 sebesar 0,542. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen toleransi risiko, *gender* dan interaksi toleransi risiko dengan *gender* mampu menjelaskan variasi minat investasi obligasi sebesar 54,2%, sedangkan 45,8% sisanya dijelaskan oleh faktor - faktor lain di luar model penelitian, seperti tingkat pendapatan, motivasi investasi, pengalaman investasi, kemudahan akses investasi, kepercayaan terhadap pasar modal.

Diketahui nilai *R Square* sebesar 0,535. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen pengetahuan keuangan, toleransi risiko, dan pengaruh sosial mampu menjelaskan variasi minat investasi obligasi sebesar 53,5%, sedangkan 46,5% sisanya dijelaskan oleh

faktor lain - faktor lain di luar model penelitian, seperti tingkat pendapatan, motivasi investasi, pengalaman investasi, kemudahan akses investasi, kepercayaan terhadap pasar modal, serta kondisi ekonomi dan suku bunga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui output SPSS beserta interpretasinya, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi obligasi pada usia pekerja produktif di Kota Semarang. Toleransi risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi obligasi pada usia pekerja produktif di Kota Semarang. Selain itu, pengaruh sosial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi obligasi pada usia pekerja produktif di Kota Semarang. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa gender memperlemah pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat investasi obligasi pada usia pekerja produktif di Kota Semarang. Gender juga memperlemah pengaruh toleransi risiko terhadap minat investasi obligasi pada usia pekerja produktif di Kota Semarang. Namun, gender memperkuat pengaruh sosial terhadap minat investasi obligasi pada usia pekerja produktif di Kota Semarang.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut. Bagi masyarakat usia pekerja produktif di Kota Semarang, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai investasi dan pengelolaan keuangan agar mampu mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan tepat. Masyarakat juga perlu meningkatkan pemahaman mengenai risiko investasi sehingga dapat mempertimbangkan tingkat risiko yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi keuangan masing-masing serta mendorong perkembangan minat investasi secara lebih optimal.

Bagi pemerintah maupun lembaga keuangan, diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai investasi kepada masyarakat, khususnya kelompok usia produktif 25–49 tahun, melalui seminar, pelatihan, maupun media digital. Edukasi tersebut perlu mencakup pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, karakteristik dan risiko investasi obligasi, serta pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, masyarakat diharapkan memiliki literasi keuangan yang lebih baik dan mampu mengambil keputusan investasi secara lebih bijaksana.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih representatif dan memungkinkan adanya perbandingan antardaerah. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang

berpotensi memengaruhi minat investasi obligasi, seperti pendapatan, pengalaman investasi, kemudahan penggunaan teknologi finansial, maupun faktor psikologis. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi obligasi pada masyarakat usia pekerja produktif.

DAFTAR REFERENSI

Alfathya, A. F., Sumiati, & Indrawati, N. K. (2025). Is Risk Tolerance The Missing Link? Unpacking The Drivers Of Investment Intention And *Gender* Differences Among Generation G. *Jurnal Aplikasi Ma-Najemen*, *23*(2), 565–578. Https://Doi.Org/10.21776/Ub.Jam.2025.023

Anwar, S., & Siregar Qahfi Romula. (2025). Pengaruh Pengalaman Investasi Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sei Balai. *Burs: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *4*.

Apriliani, A. F., & Murtanto. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, efikasi keuangan, persepsi risiko dan teknologi media sosial terhadap minat investasi. *Jurnal Investasi dan Keuangan.*

Arianti, B. F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko, dan *gender* terhadap minat investasi generasi muda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

Aridiyanto, M. J., & Penagsang, P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi (Studi Kasus : Koperasi Di Surabaya Utara). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *7*(1), 27–40.

Dekanawati, V., Setiyantara, Y., Astriawati, N., Subekti, J., & Kirana, A. F. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Saintek Maritim*, *23*, 159–176.

Dessyana, & Yolanda, Y. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Dengan *Gender* Sebagai Variabel Moderasi. *Firm Journal Of Management Studies*, *7*(2). Https://Doi.Org/10.33021/Firm.V7i2.3899

Dewi, I. G. A. A. O., & Purbawangsa, I. B. A. (2021). Peran *gender* dalam memoderasi pengaruh faktor sosial terhadap keputusan investasi individu. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

Dili, A. J., & Rahmadhani, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Efikasi Diri, Dan *Gender* Terhadap Minat Berinvestasi Gen G. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(4), 634–644. Https://Doi.Org/10.54259/Akua.V4i4.5131

Eyanto Liana. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan *Gender* Sebagai Variabel Moderat. *K&K_Jurnal Manajemen*, *3*.

Ferdinand, A. (2021). *Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis, dan disertasi ilmu manajemen* (Edisi terbaru). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, *19*(2).

Gutierrez-Leefmans, M., & Olaleye, S. A. (2021). *Social* Influence And Mpos Use: The Effects Of *Gender*. *J. Technol. Manag. Innov. 2021*, *16*(4). Http://Jotmi.Org

Kelly, & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *4*.

Korompis, C. W. M., Sardjono, O. Y. M., & Lintong, D. N. (2024). Pengaruh karakteristik laporan keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi yang dimoderasi oleh *gender*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi Manado*.

Korompis, C. W. M., Sardjono, O. Y. M., & Lintong, D. N. (2024). Pengaruh karakteristik laporan keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi yang dimoderasi oleh *gender*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi Manado*.

Kumala, K. N., Venusita, L., Akuntansi, J., Ekonomika, F., Bisnis, D., & Surabaya, U. N. (2023). Persepsi Risiko Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dimoderasi Dengan Media Sosial. *Jurnalakuntansi*, *11*(3). Http://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Akunesa

Kumanireng, I. H. W., & Utomo, R. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Literasi Pajak Dan Literasi Digital Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta Di Pasar Modal. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, *8*(3), 11–22. Https://Doi.Org/10.29407/Jae.V8i3.20566

Kusnandar, D. L., Sari, D. P., & Sahroni, N. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Persepsi Return Dan Risiko Dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi G Di Pasar Modal Pada Era New Normal. *Valid Jurnal Ilmiah*, *20*(1), 97–104. Https://Doi.Org/10.53512/Valid.V20i1.266

Kusuma, I. J., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh financial literacy, risk tolerance, dan faktor demografi terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Laili, C. N., Permadi, G. S., Irawati, W., Al-Fatih, M., Qodir, A., & Mufarrihah, I. (2025). Literature Review : Investment Intention Dan Theory Of Planned Behavior (Tpb). *Seminar Nasional Sainsteknopak Ix*.

Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, *Gender* Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Risma*, *2*.

Lika, E. E., & Dananti, K. (2022). Implementasi Theory Of Planned Behavior, Risk Tolerance Dan Financial Literacy Terhadap Investment Intention Pada Peer To Peer Lending Di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, *2*.

Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Media Bisnis*, *14*(2), 179–188. Http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/Mb

Marzuki. (2021). *Metodologi riset*. Yogyakarta: BPFE.

Nabilah, N. N., Wardani, D. K., & Sabandi, M. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sosialisasi Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Toleransi Risiko Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, *12*.

Pangestu, A., & Bagana, B. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *15*.

Paramita, P. D., Adhi, D. K., Nurkholik, N., Wulan, H. S., & Afi, I. N. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Toleransi Risiko Terhadap Perilaku Keuangan Dan Dampaknya Pada Keputusan Investasi : Studi Kasus Generasi G Kota Semarang. *Jurnal Lentera Akuntansi*, *10*(2 377–387. Https://Doi.Org/10.34127/Jrakt.V10i2.2016

Pratama, R. S. L., & Novitasari. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan *Gender* Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, *3*.

Pratiwi, A. I., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. *Jleb: Journal Of Law Education And Business*, *1*(2).

Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2022). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

Rahmanita, A. P., Widyastuti, U., & Zakiah, R. (2026). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Risk Tolerance Terhadap Investment Intention: Peran Financial Literacy Sebagai Mediasi. *Peng: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *3*(1), 193–217. Https://Doi.Org/10.62710/Tw8x9G56

Rahmawati, J., & Hakim, L. (2024). Pengaruh Herding Behaviour, Risk Tolerance Dan Iklan Proyek Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Crowdfunding Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(3), 2730–2749. Https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V6i3.4672

Rahmayanti, P. L. D., Sasrawan, I. P. H., & Yasa, N. N. K. (2025). Decoding Investment Intentions: Uncovering How Risk Tolerance, Financial Literacy, And Subjective Norms Drive Students To Begin Stock Investing. *Asian Journal Of Economics, Business And Accounting*, *25*(2), 157–166. Https://Doi.Org/10.9734/Ajeba/2025/V25i21671

Rimawan, M., Muniarty, P., Alwi, Muthiah, H., Ovriyadin, & Yuliati, R. (2025). M inat Investasi Generasi G: Peran Literasi Keuangan, Media Sosial Dan Pengaruh Sosial. *Nusantara Hasana Journal*, *5*(7), 176–186.

Rizani, A. A., Hendrawaty, E., & Puspitasari D., N. (2024). Theory Of Planned Behavior: The Effect Of Financial Literacy And Risk Tolerance On Investment Intention. *Journal Of Business And Management Review*, *5*(1). Https://Doi.Org/10.47153/Jbmr52.8822024

Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea masalah ukuran sampel? *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma, 4*(2), 24–43.

Siregar, S. K. A., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel

Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *3*(2).

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.

Suwarno, S., Rahmawati, D., & Pratama, A. (2023). Application of stepwise multiple linear regression in economic data modeling. *Mathematics, 11*(9), 2031. https://doi.org/10.3390/math11092031

Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2021). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, *gender*, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Wiyono, D. A., & Asyik, N. F. (2023). Dampak Pengetahuan Investasi Pada Pengaruh Modal Awal, Risiko, Dan *Social* Media Influencer Terhadap Minat Investasi Nur Fadjrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*.